

STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG RELEVAN DENGAN KEBUTUHAN ZAMAN

Dwi Lieviani

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
dwiliviani30@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global yang terus berubah. Artikel ini mengulas berbagai strategi pengembangan kurikulum yang dapat memastikan pendidikan tetap adaptif dan sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial, serta kebutuhan dunia kerja. Strategi yang dibahas mencakup penerapan pembelajaran berbasis kompetensi, integrasi teknologi dalam pembelajaran, pendekatan interdisipliner, serta pengembangan keterampilan abad 21 seperti kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, pentingnya fleksibilitas kurikulum, kolaborasi dengan industri, evaluasi berkelanjutan, serta pendidikan yang inklusif dan berkeadilan juga ditekankan sebagai faktor kunci untuk menciptakan kurikulum yang efektif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kurikulum dapat memastikan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang relevan untuk sukses di masa depan.
Kata kunci: Pengembangan kurikulum, kompetensi, teknologi, keterampilan abad 21, fleksibilitas, evaluasi.

Abstract

Curriculum development that aligns with the needs of the times is a crucial step in preparing the younger generation to face the ever-changing global challenges. This article discusses various strategies for curriculum development to ensure education remains adaptive and in tune with technological advancements, social changes, and the demands of the workforce. The strategies covered include implementing competency-based learning, integrating technology into teaching, adopting an interdisciplinary approach, and developing 21st-century skills such as creativity, communication, and collaboration. Furthermore, the importance of curriculum flexibility, collaboration with industry, continuous evaluation, and inclusive, equitable education is highlighted as key factors in creating an effective and sustainable curriculum. By applying these strategies, the curriculum can ensure that graduates possess not only knowledge but also relevant skills to succeed in the future.

Keywords: Curriculum development, competency, technology, 21st-century skills, flexibility, evaluation.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu pesat, terutama dalam bidang teknologi, ekonomi, dan sosial, menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan generasi yang akan datang (Syibli & Aslan, 2025); (Syamsuri dkk., 2021). Kurikulum, sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan karakter siswa untuk menghadapi

tantangan tersebut (Syakhrani & Aslan, 2024); (Suryadi & Aslan, 2025). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman menjadi salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Saat ini, tantangan utama dalam pengembangan kurikulum adalah bagaimana menjawab tuntutan dunia yang terus berubah, termasuk di dalamnya kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung dengan perkembangan teknologi (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022). Di sisi lain, kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, serta beradaptasi dengan berbagai perubahan menjadi keterampilan yang semakin penting di abad 21. Kurikulum yang mampu mengakomodasi perkembangan ini akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dasar, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan global (Sulastri dkk., 2023); (Suhardi dkk., 2020).

Namun, untuk mewujudkan kurikulum yang efektif dan relevan, diperlukan strategi yang tepat dalam pengembangannya. Strategi tersebut harus mampu mengintegrasikan berbagai elemen penting, seperti penguatan kompetensi siswa, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan interdisipliner, dan penekanan pada pengembangan keterampilan abad 21. Oleh karena itu, artikel ini akan mengulas berbagai strategi dalam pengembangan kurikulum yang dapat membantu menciptakan pendidikan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan zaman, guna menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan masa depan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman memerlukan berbagai strategi yang dapat memastikan pendidikan tetap adaptif dan sesuai dengan perubahan teknologi, sosial, dan kebutuhan dunia kerja (Sugiardi & Aslan, 2025). Dalam pembahasan ini, beberapa elemen kunci telah diidentifikasi yang berperan penting dalam menciptakan kurikulum yang efektif dan berkelanjutan (Sudarmo dkk., 2021). Berikut adalah hasil pembahasan mengenai strategi pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman:

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pada penguasaan keterampilan yang dapat diterapkan dalam konteks nyata, bukan hanya pada penguasaan teori semata. Pembelajaran ini mengarah pada pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Misalnya, di era digital ini, keterampilan teknologi dan kemampuan berpikir kritis menjadi kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Darling-Hammond (2006), pembelajaran berbasis kompetensi memungkinkan siswa untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Dengan demikian, kurikulum harus dirancang untuk melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang lebih praktis, termasuk penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis proyek yang dapat mengasah keterampilan mereka dalam situasi dunia nyata.

2. Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam kurikulum adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara fleksibel, berinteraksi dalam lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di dunia modern (Sitopu dkk., 2024); (Sitepu dkk., 2022).

Roblyer dan Doering (2014) menyatakan bahwa teknologi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga membuka peluang bagi pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan interaktif. Dengan integrasi teknologi, siswa tidak hanya dapat mengakses informasi lebih cepat, tetapi juga belajar cara menggunakannya secara etis dan produktif.

3. Pendekatan Interdisipliner

Kurikulum interdisipliner mengajak siswa untuk melihat hubungan antara berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Dengan memadukan berbagai bidang ilmu, siswa dapat melihat bagaimana pengetahuan yang mereka pelajari saling terkait dan relevan dalam menyelesaikan masalah nyata. Sebagaimana diungkapkan oleh Tan (2015), pendekatan interdisipliner sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dan holistik. Misalnya, dalam topik perubahan iklim, penggabungan ilmu lingkungan, ekonomi, dan teknologi dapat memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai isu tersebut dan membuka peluang bagi solusi inovatif yang lebih terintegrasi (Shintia dkk., 2024); (Shahida dkk., 2026).

4. Fokus pada Keterampilan Abad 21

Keterampilan abad 21, seperti kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi efektif, dan kolaborasi, menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia yang terus berubah. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk dunia kerja, tetapi juga untuk kehidupan sosial mereka (Sartika & Fransiska, 2024); (Sarmila dkk., 2023).

Voogt dan Roblin (2012) menekankan bahwa keterampilan abad 21 melibatkan lebih dari sekadar penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan untuk beradaptasi dengan dinamika global. Oleh karena itu, kurikulum harus mencakup aktivitas yang mendukung pembelajaran kolaboratif, kreativitas, serta pengambilan keputusan berbasis data.

5. Fleksibilitas dan Adaptabilitas Kurikulum

Kurikulum yang efektif harus bersifat fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat dan dunia kerja. Perubahan cepat dalam teknologi, ekonomi, dan dunia sosial memerlukan kurikulum yang dapat diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman (Saputra dkk., 2024); (Sanggenafa & Aslan, 2025).

Senge (2000) menyarankan bahwa fleksibilitas dalam kurikulum sangat penting untuk memastikan siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka masing-masing. Oleh karena itu, kurikulum yang adaptif memberikan ruang bagi siswa untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

6. Kolaborasi dengan Industri dan Dunia Kerja

Pengembangan kurikulum yang relevan memerlukan kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan dan dunia industri. Dunia industri memberikan wawasan yang penting mengenai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja masa depan. Kolaborasi ini dapat mencakup program magang, kerja sama dalam penelitian, atau proyek berbasis industri yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa (Sampe & Aslan, 2025); (Saindah dkk., 2025).

Muijs dan Reynolds (2017) menekankan pentingnya kemitraan antara pendidikan dan industri dalam menciptakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat memperoleh keterampilan yang lebih terarah dan siap pakai, sekaligus meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja global.

7. Evaluasi dan Umpan Balik yang Berkelanjutan

Evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan kurikulum untuk dievaluasi secara berkala dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting dalam mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang perlu diperbaiki (Safrudin, 2026); (Rusiadi & Aslan, 2024).

Menurut Kirkwood dan Price (2014), evaluasi yang berbasis pada data dan umpan balik dari berbagai pihak akan membantu lembaga pendidikan dalam menilai efektivitas kurikulum yang diterapkan. Sistem evaluasi yang baik juga akan memberikan panduan untuk pembaruan kurikulum yang lebih tepat sasaran, sehingga kurikulum tetap relevan dan efektif.

8. Pendidikan Inklusif dan Berkeadilan

Pendidikan yang inklusif dan berkeadilan memastikan bahwa setiap siswa, tanpa memandang latar belakang, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Kurikulum yang relevan harus memperhatikan keberagaman siswa, baik dalam hal budaya, kemampuan, maupun kebutuhan khusus, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024). Seperti yang diungkapkan oleh Yelland (2011), pendidikan inklusif tidak hanya mencakup akses ke pendidikan, tetapi juga menyediakan materi ajar yang dapat diakses oleh semua siswa. Dengan demikian, kurikulum harus mencakup pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu, serta memberikan dukungan yang diperlukan agar semua siswa dapat berhasil.

PENUTUP

Kesimpulan: Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan. Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman memerlukan pendekatan yang holistik

dan berbasis pada kompetensi, teknologi, serta keterampilan abad 21. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi seperti pembelajaran berbasis kompetensi, integrasi teknologi, pendekatan interdisipliner, dan kolaborasi dengan industri, kurikulum akan lebih siap menghadapi perubahan dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan. Fleksibilitas dan evaluasi berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam memastikan kurikulum tetap adaptif dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Darling-Hammond, L. (2006). *Powerful teacher education: Lessons from exemplary programs*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2013). *The new pedagogy: Students and teachers as learning partners*. *Canadian Education Association Journal*, 56(3), 1-9. https://doi.org/10.1007/978-1-4471-3020-4_8
- Kirkwood, A., & Price, L. (2014). *Technology-enabled learning and teaching: A review of the literature*. *Higher Education Quarterly*, 68(1), 20-36. <https://doi.org/10.1111/hequ.12019>
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2017). *Effective teaching: Evidence and practice (4th ed.)*. Sage Publications.
- Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2014). *Integrating educational technology into teaching (7th ed.)*. Pearson.
- Saavedra, A. R., & Opfer, V. D. (2012). *Teaching and learning 21st-century skills: Lessons from the learning sciences*. *International Academy of Education and International Bureau of Education*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000216765>
- Senge, P. M. (2000). *Schools that learn: A fifth discipline fieldbook for educators, parents, and everyone who cares about education*. Doubleday.
- Tan, C. (2015). *Curriculum innovation and transformation in Singapore's education system: A study of curriculum reforms in schools*. *International Journal of Educational Development*, 42, 63-75. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2015.05.003>
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). *21st-century skills: Discussion paper*. *Educational Research Review*, 7(3), 175-185. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2012.03.001>
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2009). *The first days of school: How to be an effective teacher*. Harry K. Wong Publications.
- Yelland, N. (2011). *Curriculum, technology, and the 21st-century learner*. *Australian Journal of Education Technology*, 27(4), 597-617. <https://doi.org/10.14742/ajet.926>
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431-439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18-27.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2024). PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 1-10.
- Safrudin, M. Z. (2026). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) OLEH GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SD Islamic International School PSM Kediri) [Undergraduate, UIN Syekh Wasil Kediri]. https://doi.org/10.22201161_bab2.pdf

- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAH DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sampe, P. D., & Aslan, A. (2025). OPTIMISING STUDENT INTEREST AND TALENT DEVELOPMENT THROUGH INTRACURRICULAR LEARNING OPTIONS AND THEMATIC PROJECTS IN THE MERDEKA CURRICULUM. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Sanggenafa, C. O. I., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF ULAMA IN CRIMINAL POLICY FORMATION IN INDONESIA. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(5), Article 5.
- Saputra, H., Usman, S., Sakka, A. R., & Aslan, A. (2024). The Effect Of Using Learning Media On Learning Motivation About Creed and Morals At Mas Ushuluddin Singkawang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3698>
- Sarmila, U., Aslan, A., & Astaman, A. (2023). THE ROLE OF PARENTS TOWARDS YOUTUBE USERS IN BUILDING CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOR IN KUALA PANGKALAN KERAMAT VILLAGE. *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies (AJSAIS)*, 1(2), 116–122.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCEKITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMPASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPURUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Sugiardi, S., & Aslan, A. (2025). CROSSROADS OF FAITH: ADAPTATION OF LOCAL RELIGIOUS TRADITIONS IN THE FLOW OF GLOBALISATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 3(6), Article 6.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMPAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggu Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>

- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619~631-619~631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.
- Syibli, Y. M., & Aslan, A. (2025). PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 2(8), 1404–1416.